Seksi Perubahan Iklim dan Perencanaan Ekonomi Lingkungan

KAK (KERANGKA ACUAN KEGIATAN) PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN,PELATIHAN,DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI

TAHUN 2026

DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAMBI

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata mengatakan bahwa sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dan program adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Adiwiyata memiliki pengertian atau makna sebagai salah satu tempat yang baik dan juga ideal yang diperoleh segala ilmu pengetahuan dan beragai norma serta etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita untuk menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Fungsi program adiwiyata adalah agar seluruh pelajar ikut terlibat dalam segala aktivitas persekolahan demi menuju lingkungan yang sehat serta mampu menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Berdasarkan pengertian Adiwiyata dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2025 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata. Pengertian adiwiyata pada pasal 1 adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Sedangkan pada pasal 1 point 2, bahwa Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.

Gas Rumah Kaca (GRK) adalah jenis gas –gas yang dihasilkan oleh aktivitas manusia maupun secara alami jika terakumulasi di atmosfer akan mengakibatkan bumi semakin panas. Panas yang terjadi mengakibatkan terjadinya perubahan iklim global. Pencairan es dikutub utara sebagai awal terjadinya peningkatan tinggi permukaan laut sehingga jika dibiarkan, luas permukaan bumi akan berkurang dari waktu ke waktu. Dampak lain dari pemanasan global berupa terjadinya bencana alam seperti : perubahan siklus udara dan air, yang bisa mengganggu keberadaan manusia dimuka bumi.

Untuk mengurangi laju kecepatan perubahan iklim global dapat dilakukan dengan mengurangi sumber emisi GRK, terutama yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan mengurangi penyebab pelepasan GRK yang tersimpan secara alami di alam, seperti halnya Clorathidrat yang tersimpan di pegunungan es dalam jumlah giga ton sehingga menjadi terlepas ke atmosfer.

Untuk mengurangi laju kecepatan perubahan iklim ini tidak dapat dilakukan oleh sebagian manusia yang menghuni permukaan bumi, melainkan harus oleh seluruh penduduk yang menghuni belahan bumi manapun. Untuk itu sebagai bentuk kepedulian dunia terhadap perubahan iklim ini maka pada pertemuan Komisi Tingkat Tinggi ke 20 disepakati untuk mengurangi emisi yang diakibatkan oleh aktivitas manusia dengan menurunkan emisi dari sumbernya. Pada pertemuan tersebut Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi sebesar 29 % dengan kemampuan sendiri dan 41 % dengan bantuan pihak luar.

Provinsi Jambi dengan bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, rendah serta lahan gambut, dengan kondisi ini memiliki potensi sebagai penyimpan Karbon (Stok Karbon) maupun sebagai penghasil Karbon (Emitter Karbon). Aktivitas perekonomian masyarakat Jambi juga menjadi peluang sebagai sumber emisi Karbon, dominasi sektor perkebunan,

pertanian dapat mempengaruhi alih fungsi lahan hutan menjadi sub sektor tersebut, tata guna lahan dan perubahan tata guna lahan menjadi penyebab utama emisi karbon di Negara-negara berkembang. Aktivitas pemukiman, sektor industri menghasilkan limbah cair, padat, maupun gas. Semua limbah tersebut berpotensi sebagai penghasil emisi Karbon. Penghitungan semua aktivitas perekonomian pada setiap sektor yang menghasilkan emisi Karbon akan menentukan perhitungan mitigasi yang akan diambil.

1.2. Tujuan

Tujuan umum kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan,dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Ke Masyarakatan Tingkat Daerah Provinsi adalah:

1. Melaksanakan Pembinaan dan Pendampingan Penilaian Adiwiyata dan Kalpataru

1.3. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Terlaksananya Pembinaaan dan Pendampingan Penilaian Adiwiyata dan Kalpataru.

BAB II
TAHAPAN KEGIATAN

2.1. Pembinaaan dan Pendampingan Penilaian Adiwiyata dan kalpataru,sesuai amanat UU nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengamanatkan Pemerintah Provinsi mengambil alih pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini secara tidak langsung maka DLH Provinsi Jambi berkewajiban membina sekolah adiwiyata tingkat SMA se-derajat di 3 kabupaten/kota. serta membina sekolah adiwiyata yang telah mendapat penghargaan adiwiyata tingkat Provinsi Jambi, tingkat nasional maupun mandiri di 3 kabupaten/kota.

Penurunan emisi GRK berbasis masyarakat dapat dilaksanakan dengan melakukan pembinaan Kampung Iklim. Program Kampung Iklim (Prokilm) merupakan Upaya memperkuat kemitraan berbagai pemangku kepentingan dalam menghadapi perubahan iklim serta memfasilitasi penyebarluasan dan pertukaran informasi mengenai upaya terbaik adaptasi dan perubahan iklim. Terdapat lokasi proklim di 3 Kabupaten / Kota dalam Provinsi Jambi yang perlu dibina dan didorong untuk mendapatkan penghargaan Proklim Pratama, Proklim Madya, Nominasi Proklim Utama dan Nominasi Proklim Lestari.

2.4. Melakukan kegiatan terkait dengan perubahan iklim lainnya.

Menghadiri undangan yang terkait dengan perubahan iklim lainnya, yakni dari Bappenas dan Kementerian Lingkungan Hidup serta undangan kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

III. INPUT KEGIATAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama jangka waktu 1 (satu) tahun anggaran terhitung dari tanggal 1 Januari s/d 31 Desember 2026.

3.2 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan tersebar di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi

3.3 Target

Target kegiatan Pembinaaan dan Pendampingan Penilaian Adiwiyata dan Kalpataru 3 kab/kota dalam Provinsi Jambi.

3.4 Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi.

3.5 Anggaran

Sumber dana atau anggaran berasal dari Dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp. 14.357.200,- (*Empat Belas Juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus rupiah).*

MATRIK RENCANA KERJA
PADA KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK LEMBA
KEMASYARAKATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI TAHUN 2026

NO	URAIAN KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN TAHUN ANGGARAN 2025 [BULAN]											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembinaaan dan Pendampingan Penilaian, Adiwiyata dan Kalpataru.			x	x	x	x	x	x	x			
2.	Penyusunan Laporan											X	x

KABID TATA LINGKUNGAN

LINDAWATI, S.Pt, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 196911171997032002